

NEWS RELEASE

Jakarta, 28 April 2022



Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Mahardika Putranto, Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division

mahardika.putranto@adaro.com

Febriati Nadira, Head of Corporate Communication Division

febriati.nadira@adaro.com

PT Adaro Energy Indonesia Tbk Mempertahankan Kualitas Laba yang Baik dan Mencatat EBITDA Operasional AS\$755 Juta

Jakarta, 28 April 2022 – PT Adaro Energy Indonesia Tbk (BEI: ADRO) (AEI) hari ini mengumumkan kinerja keuangan untuk tiga bulan pertama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, bersama dengan laporan kinerja operasional untuk periode yang sama. AEI membukukan EBITDA operasional sebesar AS\$755 juta, dan berhasil mempertahankan margin EBITDA operasional yang kuat sebesar 62%. Penjualan batu bara pada 1Q22 turun 3% y-o-y menjadi 12,20 juta ton sementara produksi batu bara turun 6% y-o-y menjadi 12,15 juta ton, karena hujan lebat mempengaruhi aktivitas penambangan pada kuartal tersebut. Perusahaan tetap mengutamakan efisiensi dan keunggulan operasional agar senantiasa menjadi mitra yang dapat diandalkan para pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer, Bapak Garibaldi Thohir, mengatakan:

“Model bisnis kami yang solid dan terintegrasi tetap terbukti efektif. Kenaikan harga batu bara di kuartal ini, ditambah dengan keunggulan operasional perusahaan, membawa keuntungan bagi Adaro, sehingga kami dapat mencatat profitabilitas yang tinggi pada 1Q22. Kami membukukan EBITDA operasional AS\$755 juta dan laba inti AS\$484 juta, yang mencerminkan kekuatan operasi maupun laba. Kami akan terus berfokus pada keunggulan operasional dan berdisiplin dalam hal biaya maupun penggunaan modal.”

Iktisar kinerja 1Q22:

- AEI mencatat EBITDA operasional AS\$755 juta. EBITDA operasional tidak termasuk komponen non operasional sehingga mencerminkan kinerja operasional yang sesungguhnya.
- AEI menghasilkan AS\$352 juta arus kas bebas pada 1Q22, atau naik 237% y-o-y. Perusahaan tetap dalam posisi kas bersih pada 1Q22.
- Laba inti untuk periode ini mencapai AS\$484 juta, atau naik 341% y-o-y. Laba inti tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak sehingga mencerminkan kinerja tanpa efek akuntansi.

Kinerja Keuangan

<i>(AS\$ juta, kecuali dinyatakan berbeda)</i>	1Q22	1Q21	Selisih
Pendapatan usaha bersih	1.225	692	77%
Beban pokok pendapatan	(623)	(502)	24%
Laba kotor	602	190	217%
Laba usaha	554	134	313%
Laba inti ¹	484	110	341%
EBITDA operasional ²	755	244	209%
Total aset	7.630	6.485	18%
Total liabilitas	2.720	2.385	14%
Modal pemegang saham	4.910	4.100	20%
Utang berbunga	1.629	1.445	13%
Kas	1.556	1.190	31%
Utang bersih ³	Kas bersih	119	-194%
Belanja modal ⁴	70	41	71%
Arus kas bebas ⁵	352	104	237%
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	0,01282	0,00224	472%

Rasio Keuangan

	1Q22	1Q21	Selisih
Marjin laba kotor (%)	49,1%	27,5%	22%
Marjin usaha (%)	45,3%	19,4%	26%
Marjin EBITDA operasional (%)	61,6%	35,3%	26%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	Kas bersih	0,03	-
Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	Kas bersih	0,14	-
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	3,04	3,16	-4%

¹ Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, biaya dekomisioning, dan pemulihan penyisihan piutang usaha)

² EBITDA tidak termasuk biaya dekomisioning dan pemulihan penyisihan piutang usaha

³ Kas termasuk bagian lancar dari investasi lainnya

⁴ Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan sewa pembiayaan

⁵ EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa pembiayaan

Segmen Operasi

(AS\$ juta)	Pendapatan			Laba periode berjalan		
	1Q22	1Q21	Selisih	1Q22	1Q21	Selisih
Pertambangan dan perdagangan batu bara	1.188	660	80%	323	68	372%
Jasa pertambangan	27	22	19%	1	1	56%
Lainnya	10	10	-	111	12	851%
Eliminasi	-	-	-	5	(6)	195%
Grup Adaro Energy Indonesia	1.225	692	77%	440	75	484%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK TIGA BULAN PERTAMA TAHUN 2022 (1Q22)

Pendapatan Usaha, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

AEI membukukan pendapatan usaha AS\$1.225 juta pada 1Q22, atau naik 77% dari tahun 2021, terutama karena kenaikan 86% pada harga jual rata-rata (ASP) secara y-o-y berkat harga batu bara yang tinggi. Volume produksi batu bara pada 1Q22 mencapai 12,15 juta ton, atau turun 6% y-o-y, sedangkan volume penjualan batu bara pada 1Q22 tercatat 12,20 juta ton, atau turun 3% y-o-y. Musim hujan pada 1Q22 mempengaruhi operasi perusahaan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada 1Q22 naik 24% y-o-y menjadi AS\$623 juta, terutama karena kenaikan beban royalti yang didorong oleh kenaikan ASP secara y-o-y. Total biaya bahan bakar naik 64%, yang sejalan dengan kenaikan biaya bahan bakar per liter, walaupun konsumsi bahan bakar menurun secara y-o-y. AEI mencatat pengupasan lapisan penutup sebesar 48,22 Mbcm pada 1Q22, atau turun 8% y-o-y dan nisbah kupas sebesar 3,97x selama 1Q22. Musim hujan yang normal di kuartal ini mengurangi aktivitas pengupasan lapisan penutup. Biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) turun 17% y-o-y.

Royalti yang Dibayarkan kepada Pemerintah dan Beban Pajak Penghasilan

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah Indonesia dan beban pajak penghasilan mencapai AS\$320 juta, atau lebih tinggi 159% y-o-y karena kenaikan pendapatan dari penjualan batu bara yang didorong oleh kenaikan ASP.

Beban Usaha

Beban usaha AEI pada 1Q22 naik 45% y-o-y menjadi AS\$67 juta, terutama karena kenaikan komisi penjualan, biaya karyawan, maupun biaya profesional.

EBITDA Operasional

EBITDA operasional naik 209% y-o-y menjadi AS\$755 juta pada 1Q22 karena kenaikan pendapatan melampaui kenaikan biaya. AEI mencatat marjin EBITDA operasional yang solid sebesar 62% karena perusahaan terus meningkatkan efisiensi operasional maupun pengendalian biaya.

Laba Inti

Laba inti 1Q22 mencapai AS\$484 juta, atau naik 341% y-o-y. Laba inti tidak meliputi komponen akuntansi non operasional setelah pajak, yang di antaranya terdiri dari amortisasi properti pertambangan, biaya dekomisioning, dan penilaian pajak tahun sebelumnya.

Total Aset

Total aset naik 18% menjadi AS\$7.630 juta. Aset lancar pada akhir 1Q22 tercatat sebesar AS\$2.573 juta, atau 40% lebih tinggi y-o-y terutama karena kenaikan saldo kas dan piutang dagang. Pada akhir 1Q22, saldo kas tercatat sebesar AS\$1.556 juta. Aset non lancar pada akhir 1Q22 tercatat 9% lebih tinggi y-o-y atau mencapai AS\$5.057 juta.

Aset Tetap

Aset tetap pada akhir 1Q22 tercatat 9% lebih rendah y-o-y atau sebesar AS\$1.368 juta, dan meliputi 18% dari total aset.

Properti Pertambangan

Pada akhir 1Q22, properti pertambangan tercatat 12% lebih rendah y-o-y atau sebesar AS\$1.186 juta, karena amortisasi berkala.

Total Liabilitas

Total liabilitas sebesar AS\$2.720 juta setara dengan kenaikan 14% dari periode yang sama tahun sebelumnya, terutama karena kenaikan pinjaman bank non lancar. Liabilitas lancar turun 14% y-o-y menjadi AS\$980 juta, sementara liabilitas non lancar naik 40% y-o-y menjadi AS\$1.740 juta.

Bagian Lancar dari Utang Jangka Panjang

Bagian lancar dari utang jangka panjang pada 1Q22 mencapai AS\$326 juta, atau turun 47% y-o-y dibandingkan AS\$617 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Utang Jangka Panjang, setelah Dikurangi Bagian Lancar

Porsi non lancar dari utang jangka panjang turun 57% y-o-y menjadi AS\$1.303 juta karena beberapa pinjaman bank mendekati jatuh tempo dan AEI membukukan penurunan pada liabilitas sewa.

Manajemen Utang dan Likuiditas

Saldo kas pada akhir 1Q22 mencapai AS\$1.556 juta. AEI juga memiliki akses AS\$185 juta dalam bentuk investasi lainnya dan AS\$242 juta dalam bentuk komitmen fasilitas pinjaman yang belum dipakai, sehingga total likuiditas menjadi AS\$1.983 juta pada akhir 1Q22.

Utang berbunga pada akhir 1Q22 tercatat AS\$1.629 juta, atau naik 13% y-o-y, karena jumlah yang ditarik AEI dari fasilitas bank dioffset dengan pembayaran utang berkala.

Ekuitas

Pada akhir 1Q22, level ekuitas 20% lebih tinggi y-o-y, atau sebesar AS\$4.910 juta, dibandingkan AS\$4.100 juta pada 1Q21.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Selama 1Q22, arus kas dari aktivitas operasi naik 67% menjadi AS\$214 juta, terutama karena peningkatan 79% pada penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

AEI membukukan arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar AS\$96 juta, atau naik 78% y-o-y, terutama untuk pembelian investasi lainnya.

Belanja Modal dan Arus Kas Bebas

Belanja modal bersih pada 1Q22 mencapai AS\$70 juta, atau naik 73% y-o-y. Pengeluaran belanja modal pada periode ini terutama digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat. AEI juga menghasilkan arus kas bebas yang solid sebesar AS\$352 juta pada 1Q22, atau naik 237% y-o-y berkat kenaikan EBITDA operasional.

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas pembiayaan pada 1Q22 mencapai AS\$371 juta, yang terutama digunakan untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

LAPORAN OPERASIONAL KUARTALAN 1Q22 PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK

TINJAUAN PASAR BATU BARA TERMAL

Tahun 2022 dimulai dengan parahnya kelangkaan pasokan dari negara-negara pengekspor. Pada tanggal 31 Desember 2021, Pemerintah Indonesia mengumumkan larangan ekspor yang langsung diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2022 untuk mencegah krisis listrik dalam negeri. Larangan ini, yang berlangsung selama 28 hari, terjadi bersamaan dengan musim dingin di negara-negara pengimpor. Para produsen listrik dan industri-industri di berbagai wilayah, termasuk Jepang, Korea Selatan dan Asia Tenggara, mengkhawatirkan potensi pemadaman di pembangkit listrik mereka karena ketiadaan batu bara dari Indonesia. Setelah larangan tersebut dihentikan, kelangkaan pasokan tetap berlanjut karena pemasok dari Indonesia membutuhkan waktu untuk memulihkan pasokan setelah memenuhi kebutuhan domestik di bulan Januari. Hambatan logistik merupakan pendorong utama yang membatasi peningkatan pasokan. Tongkang dimanfaatkan untuk mengangkut batu bara ke pembangkit listrik domestik sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama sementara floating crane digunakan untuk menyelesaikan pemuatan kapal yang memakan waktu lama.

Potensi pemadaman listrik yang menghantui sebagian besar negara pengimpor pada awal tahun 2022 tidak mempengaruhi China. Januari sampai awal Februari merupakan periode yang relatif tenang untuk China karena perayaan Tahun Baru Imlek. Selain itu, setelah adanya target pemerintah untuk meningkatkan produksi domestik, China mencapai rekor tertinggi volume produksi mulai November 2021. Karenanya, total impor China pada 1Q22 anjlok secara y-o-y. Sementara permintaan dari China turun, pasokan ke pasar seaborne dari Indonesia, Australia, Rusia dan Afrika Selatan terus terkendala hujan lebat, masalah logistik dan kasus COVID-19 yang kembali meningkat.

Pada akhir Februari 2022, perang Rusia vs Ukraina dimulai dan menyebabkan volatilitas yang signifikan di pasar komoditas. Harga batu bara termal naik secara signifikan mengikuti lonjakan harga gas dimana Dutch TTF mencapai rekor di atas EUR200/MWh, sehingga memberikan ruang bagi harga batu bara termal untuk meningkat. Di saat yang sama, para pembeli mencari alternatif kargo di luar Rusia karena pendanaan dan asuransi untuk pengiriman batu bara Rusia sulit didapatkan. Akibatnya, FOB Australian 6000 NAR pada 1Q22 mencapai rata-rata sekitar AS\$260/ton, dimana produk ditransaksikan pada kisaran AS\$300/ton – AS\$400/ton pada bulan Maret 2022. Harga 5000 GAR dan 4200 GAR Indonesia juga tetap tinggi atau masing-masing sekitar AS\$120/ton dan AS\$80/ton.

TINJAUAN PASAR BATU BARA METALURGI

Pengetatan suplai dan kekacauan politik berkontribusi terhadap volatilitas harga yang signifikan di pasar batu bara metalurgi di kuartal ini. La Nina dan pembatasan COVID-19 yang mempengaruhi operasi mendorong harga PLV HCC FOB Australia mencapai rekor tertinggi pada tanggal 14 Maret, yang ditutup pada harga sekitar AS\$670/ton. Segera setelahnya, harga perlahan menurun. Kemudian di kuartal ini, fatalitas kontraktor menghambat produksi di Moranbah Utara Anglo American, yang sekali lagi memperparah kekuatan karena

ketidakpastian suplai. Pada saat ini, permintaan tetap tinggi, terutama dari India, dimana persediaan hanya sedikit dan banyak tender yang tidak tercapai karena kurangnya penawaran. Negara-negara pengekspor lainnya juga kesulitan meningkatkan volume seaborne. Logistik batu bara macet, mogok kerja dan cuaca menyebabkan suplai melemah. Volume ekspor Indonesia juga dibatasi oleh larangan ekspor pada bulan Januari dan gangguan logistik terkait COVID. Suplai dari Mozambique juga terkendala cuaca dan tidak banyak volume yang tersedia di sepanjang kuartal ini.

Pada akhir Februari, muncul berita mengenai invasi Rusia terhadap Ukraina dan segera timbul kebutuhan untuk menggantikan volume Rusia, terutama untuk PCI dan antrasit yang banyak digunakan sebagai PCI. Pembeli global mencari alternatif non Rusia untuk menghindari risiko sanksi keuangan dan penundaan pengiriman yang berkomitmen kontrak dari Rusia. Lonjakan permintaan ini mendorong harga spot PCI FOB Australia mencapai AS\$600 – AS\$655, dengan relativitas terhadap PLV FOB Australia pada 90% sampai 100%. Harga acuan kuartalan lag PCI untuk 1Q21 disepakati pada AS\$300/ton.

Namun, situasinya berbeda di China. Output baja kasar China turun 17 juta ton y-o-y untuk dua bulan pertama 2022, terutama akibat pengurangan produksi yang semakin intensif di utara selama acara Olimpiade Musim Dingin, serta melemahnya permintaan domestik terhadap baja. Laju utilisasi tanur tiup dilaporkan bertahan di bawah 80% hampir di sepanjang kuartal ini, dibandingkan 90% pada 2021. Lebih lanjut, indikator pasar residensial China terus memperlihatkan kinerja yang lemah. Dari Januari sampai Februari, indeks CFR China sebagian besar stabil. Walaupun permintaan seaborne China menurun karena pembatasan produksi baja kasar dan ketersediaan batu bara Australia, penurunan tersebut dioffset dengan pengetatan suplai batu bara metalurgi domestik, yang disebabkan oleh pemeriksaan keselamatan di tambang Shanxi. Mongolia juga mengalami peningkatan infeksi COVID. Pada bulan Maret, output baja kasar dan persediaan mulai meningkat.

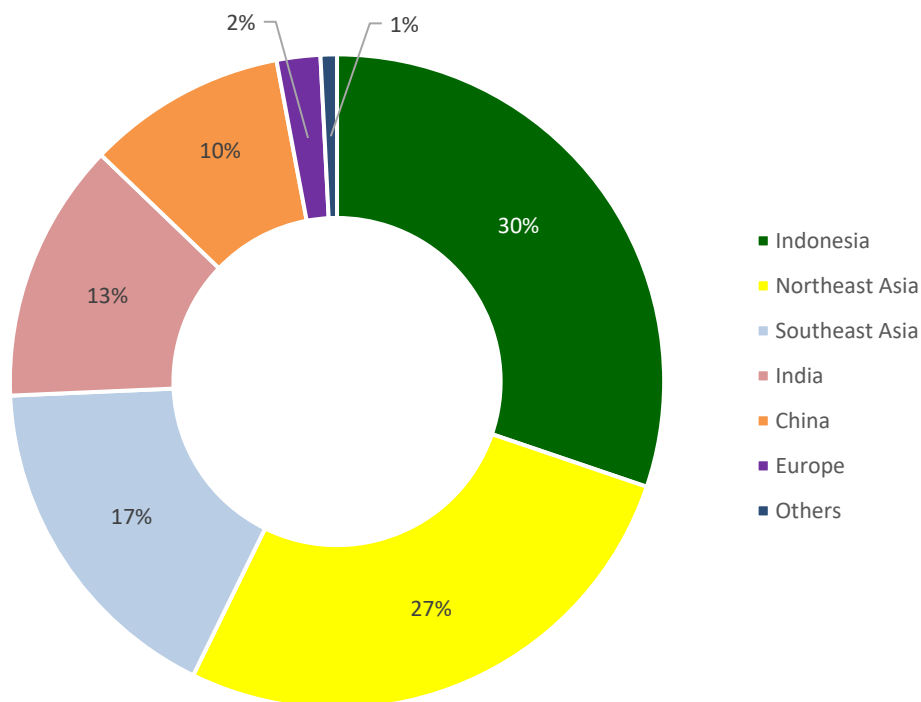
Harga PLV FOB Australia dan PLV CFR China masing-masing mencapai rata-rata melebihi AS\$480/ton dan AS\$400/ton, di kuartal pertama – dinamika pasar mendorong indeks Australia untuk naik sebesar lebih dari AS\$100/ton sementara indeks CFR China turun lebih dari AS\$80/ton q-o-q.

TINJAUAN OPERASI PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK (AEI)

AEI mencapai total produksi 12,15 juta ton pada 1Q22, atau turun 6% y-o-y dari 1Q21. Volume penjualan batu bara pada 1Q22 mencapai 12,20 juta ton, atau turun 3% y-o-y. Walaupun kuartal pertama ini biasanya memang lebih lemah karena musim hujan, AEI mengalami musim hujan yang lebih parah pada 1Q22 sehingga mempengaruhi aktivitas penambangan. Total pengupasan lapisan penutup pada tiga bulan pertama tahun 2022 mencapai 48,22 juta bank cubic meter (Mbcm), atau turun 8% y-o-y sehingga nisbah kupas kuartal ini menjadi 3,97x.

	Unit	1Q22	4Q21	1Q22 vs. 4Q21	1Q21	1Q22 vs. 1Q21
Produksi batu bara	Juta ton	12,15	13,06	-7%	12,87	-6%
Volume penjualan	Juta ton	12,20	12,72	-4%	12,59	-3%
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	48,22	45,87	5%	52,54	-8%

Indonesia merupakan tujuan pasar terbesar AEI pada 1Q22, yang sejalan dengan tingginya permintaan domestik pada kuartal ini. Asia Timur Laut dan Asia Tenggara merupakan dua tujuan penjualan tertinggi pada 1Q22. India meliputi 13% penjualan AEI sementara China meliputi 10% penjualan pada periode ini. Bagan di bawah ini menunjukkan tujuan penjualan AEI pada 1Q22.



ADARO MINING

PT Adaro Indonesia (AI)

AI memproduksi 9,82 juta ton batu bara pada 1Q22, atau turun 9% y-o-y dari 1Q21. Penjualan produk utama AI yakni Envirocoal pada 1Q22 mencapai 11,04 juta ton, atau turun 7% y-o-y. Total volume pengupasan lapisan penutup AI pada 1Q22 tercatat 40,85 Mbcm, atau turun 14 y-o-y dan nisbah kupas untuk 1Q22 mencapai 4,16x.

Balangan Coal Companies

Total produksi batu bara dari Balangan Coal Companies pada 1Q22 mencapai 1,13 juta ton, atau turun 4% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup untuk kuartal ini tercatat 5,40 Mbcm, atau naik 63% y-o-y, sehingga nisbah kupas menjadi 4,77x untuk Balangan Coal Companies pada 1Q22.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)

Produksi batu bara AMI pada 1Q22 mencapai 0,62 juta ton, atau turun 4% y-o-y dari 0,65 juta ton pada 1Q21. Penjualan batu bara AMI untuk periode ini mencapai 0,59 juta ton, atau naik 15% y-o-y. Pada 1Q22, AMI menjual batu bara ke para pelanggan di pasar domestik maupun ekspor, dengan Jepang sebagai tujuan penjualan tertinggi pada 1Q22. Total volume pengupasan lapisan penutup pada 1Q22 mencapai 1,47 Mbcm, atau naik 6% y-o-y sehingga nisbah kupas mencapai 2,37x untuk periode ini.

Mustika Indah Permai (MIP)

Pada 1Q22, produksi batu bara dari MIP mencapai 0,57 juta ton, atau naik 134% y-o-y. Penjualan batu bara MIP untuk periode ini berjumlah 0,57 juta ton, atau naik 139% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup dari MIP pada 1Q22 tercatat 0,50 Mbcm, sehingga nisbah kupas mencapai 0,87x untuk 1Q21.

Pada 1Q22, batu bara MIP dijual ke para pelanggan di pasar domestik dan ekspor, sementara perusahaan terus mengembangkan pasar untuk batu bara MIP di wilayah ini.

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

Pada 1Q22, volume produksi batu bara Kestrel yang dapat dijual mencapai 1,77 juta ton, atau naik 33% y-o-y dari 1Q21. Penjualan batu bara pada periode ini mencapai 1,67 juta ton, atau naik 8% y-o-y. Kestrel menjual batu bara kokas keras terutama ke para pelanggan utama di pasar Asia. India merupakan tujuan penjualan tertinggi pada 1Q22, diikuti Korea Selatan dan Jepang. Target produksi batu bara Kestrel yang dapat dijual untuk tahun 2022 adalah sekitar 7 juta ton. Adaro Capital Ltd (48%), perusahaan anak AEI, dan EMR Capital Ltd (52%), memiliki 80% atas Kestrel.

ADARO SERVICES

PT Saptaindra Sejati (SIS)

SIS mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 40,10 Mbcm pada 1Q22, atau naik 11% y-o-y dari 1Q21. Volume pengangkutan batu bara pada 1Q22 mencapai 11,61 juta ton, atau

naik 24% y-o-y dari 1Q21. Kenaikan volume ini sejalan dengan kenaikan target produksi dari Grup Adaro maupun pihak ketiga. Sejak tahun 2021, SIS telah menambah volume produksi dari operasi Grup Adaro yang semakin meningkat.

ADARO LOGISTICS

PT Maritim Barito Perkasa

MBP mencatat volume angkutan tongkang batu bara sebesar 11,22 juta ton pada 1Q22, atau turun 6% y-o-y. Volume batu bara dari perusahaan terafiliasi di dalam naungan Grup Adaro meliputi seluruh volume angkutan tongkang batu bara MBP pada kuartal ini karena MBP terus memprioritaskan volume batu bara dari Grup Adaro.

ADARO POWER

Pembangkit listrik AEI terus mencapai kinerja yang baik pada 1Q22. PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) mencatat faktor ketersediaan (AF) aktual 99,9% secara rata-rata sampai akhir 1Q22. PT Tanjung Power Indonesia (TPI) mendapatkan inspeksi besar pertama dan karenanya AF-nya mencapai 72% pada 1Q22. Konstruksi PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) telah mencapai 97,4%. Beberapa aktivitas penting, termasuk sinkronisasi dan pembakaran batu bara lanjutan, dirampungkan pada akhir 1Q22. Solar PV Adaro Power di Kelanis telah mulai memproduksi listrik, dengan output 191.857kWh pada kuartal pertama.

ADARO WATER

Fasilitas pengolahan air AEI yang telah beroperasi di bawah PT Drupadi Tirta Gresik (DTG), PT Drupadi Tirta Intan (DTI) dan PT Adaro Tirta Mentaya (ATMe) mempertahankan kinerja operasional maupun keuangan pada 1Q22 sesuai perkiraan. Konstruksi untuk fase 1B 200 lps dari PT Dumai Tirta Persada (DTP) diperkirakan akan rampung pada bulan Juni 2022. Sementara itu, operasi pengeringan di beberapa area penambangan Adaro Indonesia oleh PT Adaro Tirta Sarana yang dimulai pada bulan Desember 2021 telah berhasil mempertahankan pencapaian yang ditargetkan.

PT Adaro Tirta Wening (ATW), yang menandatangani perjanjian kemitraan air tak berekening (ATR) berbasis kinerja dengan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirtawening – Kota Bandung pada bulan Januari 2022, saat ini sedang menentukan sejumlah kondisi preseden yang diperlukan sebagai pemenuhan tanggal efektif kontraknya dengan melaksanakan beberapa aktivitas seperti inspeksi batas wilayah termasuk infrastruktur dan para pelanggan terdaftar, pengadaan peralatan yang diperlukan dan rekrutmen tenaga ahli. Dengan kemitraan ini, ATW diharapkan menjadi pionir pengurangan ATR di Indonesia. Tanggal operasi komersial proyek ini ditargetkan untuk jatuh pada Q3 tahun 2022.

Adaro Water akan terus berfokus pada aktivitas bisnis yang memberikan nilai tambah bagi Grup Adaro melalui akuisisi, kemitraan swasta pemerintah, dan kemitraan bisnis dengan bisnis, serta melalui partisipasi pada berbagai tender.

KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (HSE)

Pada 1Q22, AEI mencatat tiga kejadian lost-time injuries (LTI) di operasi Grup Adaro, atau lebih tinggi secara y-o-y dibandingkan satu LTI pada 1Q21. AEI juga mencatat lost-time injury frequency rate (LTIFR) 0,11 pada 1Q22 serta severity rate (SR) 2,85 dengan total jam kerja 26.627.618 di periode ini. AEI mencatat fatalitas nihil di periode ini dan akan terus berupaya memperbaiki kinerja keselamatan melalui implementasi Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) untuk memperkuat budaya keselamatan di Grup Adaro.

Pada bulan November 2021, MSCI meningkatkan peringkat ESG AEI dari BBB ke BB, berkat perbaikan signifikan pada praktik pengelolaan lingkungan sebagai pendorong utama.

AKTIVITAS KORPORASI DAN PENGHARGAAN

3 Januari 2022

Perusahaan anak AEI, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI), merampungkan proses IPO dan secara resmi terdaftar di BEI pada tanggal 3 Januari 2022. Saham AMI mendapatkan kelebihan pesanan 179x pada periode pooling, yang mencerminkan minat yang besar dari komunitas investasi. AMI menghasilkan sekitar Rp661 miliar pada IPO ini dan akan menggunakan perolehan tersebut untuk belanja modal PT Maruwai Coal dan pembayaran sebagian pokok utang kepada AEI. Setelah IPO, pemegang saham publik memiliki 16,64% saham AMI.

AMI saat ini melakukan operasi penambangan batu bara metalurgi melalui perusahaan anak dan masih merupakan operasi batu bara kokas keras yang pertama dan satu-satunya di Indonesia. Produk batu bara kokas keras AMI dari konsesi Maruwai telah disambut baik oleh para pelanggan, terutama karena kandungan abu dan fosfor yang rendah dan vitrinit yang tinggi. Perusahaan senang dengan perkembangan ini karena AMI adalah salah satu pemicu pertumbuhan masa depan Grup Adaro dan AEI optimis dengan prospek bisnisnya.

18 Januari 2022

PT Adaro Tirta Wening, yang merupakan bagian dari pilar Adaro Water, menandatangani perjanjian kemitraan berbasis kinerja di bawah prinsip saling menguntungkan dengan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirtawening – Kota Bandung. Di bawah kemitraan ini, ATW akan merencanakan, mendanai, membangun dan memelihara sejumlah area meter distrik dan melakukan aktivitas pengendalian kebocoran untuk mengurangi tingkat ATR di area layanan utara Bandung.

9 Februari 2022

Pada tanggal 9 Februari 2022, AEI menyelenggarakan rapat umum pemegang saham luar biasa untuk membahas tiga agenda. Agenda pertama meliputi perubahan susunan Dewan Komisaris. Pada agenda ini, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede dari

jabatan Komisaris Independen AEI dan menyetujui penunjukan Budi Bowoleksono sebagai Komisaris Independen AEI. Agenda kedua membahas perubahan susunan Direksi AEI dimana para pemegang saham menyetujui penunjukan Michael W. P. Soeryadjaya sebagai Direktur AEI. Agenda ketiga membahas perubahan nama perusahaan dimana para pemegang saham menyetujui perubahan nama perusahaan dari PT Adaro Energy Tbk. menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Perubahan ini menandai status AEI sebagai perusahaan nasional dan menunjukkan komitmen untuk semakin berkontribusi terhadap Indonesia.

11 Februari 2022

Sebagai bagian komitmen Grup Adaro untuk meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas penambangan, Grup Adaro bersama BKSDA Kalimantan Selatan telah mengembangkan Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Bakut sejak tahun 2018. TWA yang memiliki keragaman hayati ini sekarang telah dibuka untuk umum dan diharapkan menjadi tujuan wisata edukasi.

1 Maret 2022

PT Adaro Energy Indonesia Tbk, diwakili oleh Komisaris Independen Budi Bowoleksono, dan Direktur Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN), Okty Damayanti, secara simbolis melepas peserta Umroh yang merupakan pemenang program vaksin gratis Adaro. Program ini merupakan bagian dari program Adaro Berjuang untuk Indonesia untuk membantu Indonesia mengatasi pandemi COVID-19.

30 Maret 2022

PT Adaro Energy Indonesia Tbk menerima penghargaan TOP CSR di dua kategori, yakni TOP Leader on CSR Commitment 2022 Award, yang diberikan kepada Presiden Direktur AEI, dan TOP CSR Award 2022 on Star 5. Penghargaan TOP CSR adalah acara tahunan yang diselenggarakan oleh TOP Business Magazine, di bawah kerja sama dengan Komite Nasional untuk Kebijakan Tata Kelola, Lembaga Kajian Nawacita, serta beberapa lembaga lainnya.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Harga saham AEI ditutup pada Rp2.690 pada akhir 1Q22, atau naik 129% dibandingkan Rp1.175 untuk harga penutupan 1Q21. Kapitalisasi pasar AEI pada akhir 1Q22 mencapai AS\$5,99 miliar, atau naik 131% dari AS\$2,59 miliar pada akhir 1Q21. Nilai perdagangan harian rata-rata saham AEI pada 1Q22 adalah AS\$27,7 juta. Pada akhir 1Q22, total pemegang saham publik meliputi 33,54% dari total saham AEI. Dari pemegang saham publik, 44,36% adalah pemegang saham domestik dan sisanya merupakan pemegang saham asing.

Pada tanggal 22 Maret 2022, AEI mengumumkan perpanjangan kedua untuk program pembelian saham kembali. Perpanjangan kedua ini akan berakhir pada tanggal 21 Juni 2022, atau tiga bulan sejak pengumuman tersebut. Transaksi pembelian saham kembali dilakukan melalui BEI.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,555,677	1,811,141	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	2,918	3,024	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	576,858	451,989	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	185,322	220,700	Other investments - current portion
Persediaan	9	142,356	125,738	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	28,317	26,564	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	26,186	20,609	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	5,817	134,167	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	4,836	4,782	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	19,013	13,951	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		<u>25,712</u>	<u>25,467</u>	Other current assets
Total aset lancar		<u>2,573,012</u>	<u>2,838,132</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	41,490	40,220	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	309,697	161,653	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	13,246	10,786	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	1,000,536	831,991	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga	14	30,355	20,607	Loans to third parties
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	140,594	140,594	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	19,305	21,108	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	4,298	3,306	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,185,906	1,217,484	Mining properties
Aset tetap	10	1,368,484	1,397,105	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		6,285	4,849	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		20,124	20,018	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	34e	131,645	92,933	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>8,003</u>	<u>9,207</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>5,056,911</u>	<u>4,748,804</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>7,629,923</u>	<u>7,586,936</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	255,495	272,409	Trade payables
Utang dividen	28	14,754	378,524	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	75,045	59,936	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		2,775	4,671	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	34c	261,702	345,444	Taxes payable
Utang royalti	16	26,278	16,773	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	20	48,227	51,765	Lease liabilities -
- Utang bank	21	281,023	218,971	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif	19	3,777	-	Derivative financial instruments
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	24	4,272	4,256	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		<u>7,136</u>	<u>8,809</u>	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		<u>980,484</u>	<u>1,361,558</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	18	3,614	3,614	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	20	33,164	42,271	Lease liabilities -
- Utang bank	21	531,372	550,594	Bank loans -
Senior Notes	22	740,933	740,118	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	34e	182,282	187,396	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	23	67,932	66,869	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	24	<u>180,406</u>	<u>176,201</u>	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		<u>1,739,703</u>	<u>1,767,063</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>2,720,187</u>	<u>3,128,621</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh				80,000,000,000 shares; issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	25	342,940	342,940	31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	26	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
				Difference in value from transactions with non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		7,852	7,852	Treasury shares
Saham treasuri	25	(114,888)	(97,070)	Retained earnings
Saldo laba	27	3,183,565	2,783,495	Other comprehensive loss
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	<u>(8,111)</u>	<u>(54,931)</u>	
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>4,565,852</u>	<u>4,136,780</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	<u>343,884</u>	<u>321,535</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>4,909,736</u>	<u>4,458,315</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7,629,923</u>	<u>7,586,936</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2022	2021	
Pendapatan usaha	30	1,224,672	691,972	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(622,784)	(502,197)	Cost of revenue
Laba bruto		601,888	189,775	Gross profit
Beban usaha	32	(66,621)	(45,908)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	33	19,149	(10,295)	Other income/(expenses), net
Laba usaha		554,416	133,572	Operating income
Biaya keuangan		(17,982)	(21,032)	Finance costs
Penghasilan keuangan		5,351	7,023	Finance income
Bagian atas keuntungan/(kerugian) neto ventura bersama	11	69,636	(1,667)	Share in net profit/(loss) of joint ventures
		57,005	(15,676)	
Laba sebelum pajak penghasilan		611,421	117,896	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34d	(171,407)	(42,554)	Income tax expense
Laba periode berjalan		440,014	75,342	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive income/ (loss) for the period:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(660)	(265)	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(3,266)	(1,760)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	53,219	66,228	Share of other comprehensive income of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	19	(3,777)	2,795	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	34d	1,700	(1,258)	Income tax relating to these items
		47,216	65,740	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2022	2021	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan: (lanjutan)				Other comprehensive income/ (loss) for the period: (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(634)	7,451	Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income
		46,582	73,191	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		486,596	148,533	Total comprehensive income for the period, net of tax
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		400,070	71,747	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	39,944	3,595	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		440,014	75,342	Profit for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		446,890	143,915	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	39,706	4,618	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		486,596	148,533	Total comprehensive income for the period, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.01282	0.00224	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.01282	0.00209	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to owners of the parent entity													
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saham treasury/ Treasury shares	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
					(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive (loss)/income									
Saldo pada 1 Januari 2021	342,940	1,154,494	-	(908)	68,588	2,278,473	(18,173)	(4,033)	(114,871)	5,570	3,712,080	239,634	3,951,714	Balance as at 1 January 2021
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	71,747	(1,664)	1,360	66,104	6,368	143,915	4,618	148,533	Total comprehensive income for the period
Saldo pada 31 Maret 2021	342,940	1,154,494	-	(908)	68,588	2,350,220	(19,837)	(2,673)	(48,767)	11,938	3,855,995	244,252	4,100,247	Balance as at 31 March 2021
Saldo pada 1 Januari 2022	342,940	1,154,494	(97,070)	7,852	68,588	2,714,907	(19,970)	-	(51,940)	16,979	4,136,780	321,535	4,458,315	Balance as at 1 January 2022
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	400,070	(3,330)	(1,838)	53,218	(1,230)	446,890	39,706	486,596	Total comprehensive income for the period
Pembelian saham treasury (Catatan 25)	-	-	(17,818)	-	-	-	-	-	-	-	(17,818)	-	(17,818)	Purchase of treasury shares (Note 25)
Dividen (Catatan 28 dan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(17,357)	(17,357)	Dividends (Notes 28 and 29)
Saldo pada 31 Maret 2022	342,940	1,154,494	(114,888)	7,852	68,588	3,114,977	(23,300)	(1,838)	1,278	15,749	4,565,852	343,884	4,909,736	Balance as at 31 March 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	31 Maret/March		
	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,097,228	614,693	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(352,021)	(240,352)	<i>Payments to suppliers and contractors</i>
Pembayaran biaya karyawan	(87,137)	(68,374)	<i>Payments of employee costs</i>
Penerimaan penghasilan bunga	2,154	2,266	<i>Receipts of finance income</i>
Pembayaran royalti	(139,132)	(115,418)	<i>Payments of royalties</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(302,470)	(58,353)	<i>Payments of corporate income tax and final income tax</i>
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	1,772	3,225	<i>Receipts of income tax refunds</i>
Pembayaran biaya keuangan	(6,477)	(9,077)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pajak penjualan	(1,734)	(1,561)	<i>Payments of sales tax</i>
Penerimaan lain-lain, neto	1,660	1,403	<i>Other receipts, net</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	213,843	128,452	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian investasi lain-lain	(157,986)	(8,277)	<i>Purchase of other investments</i>
Pembelian aset tetap	(64,296)	(34,483)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(6,309)	(6,387)	<i>Payment for addition of mining properties</i>
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud	(774)	(4)	<i>Payment for addition of intangible assets</i>
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	(9,894)	-	<i>Loan given to third parties</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	161	184	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	57,909	411	<i>Proceeds from sales of other investments</i>
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(4,649)	(1,334)	<i>Placement of restricted cash and time deposits</i>
Penerimaan dari pencairan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3,513	400	<i>Proceeds from withdrawal of restricted cash and time deposits</i>
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	(45,690)	-	<i>Payments for additional investment in joint venture</i>
Penerimaan dari pinjaman yang dialihkan	131,764	-	<i>Receipt from transferred loan</i>
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	-	(4,645)	<i>Loan given to related parties</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(96,251)	(54,135)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of US Dollars)

	31 Maret/March		
	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	59,000	-	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(17,900)	(40,000)	<i>Repayments of bank loans</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(350,000)	-	<i>Payments of dividends to the Company's shareholders</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(31,127)	-	<i>Payments of dividends to non-controlling interests</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(12,985)	(13,611)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran untuk pembelian saham treasuri	(17,818)	-	<i>Cash payments for purchase of treasury shares</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(370,830)	(53,611)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(253,238)	20,706	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,811,141	1,173,703	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(2,226)	(4,095)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>1,555,677</u>	<u>1,190,314</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period
Lihat Catatan 38 untuk penyajian informasi arus kas Grup.			<i>Refer to Note 38 for presentation of the Group's cash flow information.</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.